

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau rencana penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur latar (*setting*) penelitian agar dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *case control*. Penelitian kasus-kontrol (*case-control study*), sering juga disebut sebagai *case-comparison study*, *case-compeer study*, *case-referent study*, atau *retrospective study* merupakan penelitian epidemiologis analitik observasional yang menelaah hubungan antara efek (penyakit atau kondisi kesehatan) tertentu dengan faktor resiko tertentu. Desain penelitian kasus-kontrol dapat dipergunakan untuk menilai berapa besarkah peran faktor risiko dalam kejadian penyakit (*cause-effect relationship*) (Sastroasmoro, S. 2014).

Penelitian ini bersifat retrospektif dapat diartikan sebagai suatu penelitian dengan pendekatan longitudinal yang bersifat observasional mengikuti perjalanan penyakit ke arah belakang (retrospektif) untuk menguji hipotesis spesifik tentang adanya hubungan pemaparan terhadap faktor resiko dimasa lalu dengan timbulnya penyakit. Dengan kata lain, mengikuti perjalanan penyakit dari akibat ke sebab dengan membandingkan besarnya pemaparan faktor resiko di masa lalu antara kelompok kasus dengan kelompok control sebagai pembanding (Sastroasmoro, S. 2014).

Peneliti ingin mengetahui hubungan variabel independen jarak kehamilan (*spasing*) dengan variabel dependen yaitu kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu

hamil yang dirawat berjumlah 625 orang di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2018). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang sedang hamil yang terdata di rekam medis RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2023.

Untuk menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan yang diinginkan. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 90% (0,1)

1 : Konstanta (Ketetapan).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{625}{1 + 625 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{625}{7,25}$$

$$n = 86,2$$

$$n = 87$$

Jadi besar sampel nya adalah 87 responden ibu hamil dengan preeklampsia (kasus) dan 87 responden ibu tidak preeklampsia (kontrol). Penelitian ini

menggunakan sampel dari data sekunder diambil dari rekam medik di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) mengartikan *probability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada teknik *probability sampling* peneliti menggunakan jenis *Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). *Simple Random Sampling* hanya dapat dilakukan apabila daftar populasi tersedia dan lengkap.

4. Kriteria Sampling Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo,2018).

- 1) Ibu hamil yang data rekam mediknya terekam lengkap
- 2) Ibu hamil yang pernah dirawat di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek
- 3) Ibu hamil multipara

b. Kriteria Eksklusi

Merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018).

- 1) Ibu hamil yang data rekam mediknya tidak terekam lengkap.
- 2) Ibu bersalin yang pernah dirawat di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek
- 3) Ibu hamil primipara

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek, Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 26 Mei – 09 Juni 2024

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, peneliti melihat buku register dan status pasien di Rekam Medik di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2023.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mengajukan laik etik di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung.
- b. Setelah mendapatkan surat laik etik No. 244/KEPK-RSUDAM/V/2024, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung.
- c. Setelah mendapatkan surat izin meneliti No.000.9.2/108813/VII.01/V/2024, peneliti mengamati catatan medik pasien untuk mendapatkan data yang diperlukan.
- d. Sampel diambil dan dilakukan pencatatan data dengan mengisi lembar check list sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan catatan medik pasien.

3. Alat Ukur dan Pengukuran

a. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklist, yaitu suatu daftar untuk men”cek”, yang berisi nama subjek dan diagnose serta identitas lainnya dari sasaran.

b. Pengukuran

1) Jarak Kehamilan

Alat ukur yang digunakan adalah ceklist, dengan data yang hasilnya digolongkan menjadi :

- a) Beresiko jika < 2 tahun dan > 5 tahun diberi kode 0
- b) Tidak beresiko jika 2-5 tahun diberi kode 1

2) Preeklampsia

Alat ukur yang digunakan adalah ceklist, dengan data yang hasilnya digolongkan menjadi :

- a) Preeklampsia diberi kode 0
- b) Tidak preeklampsia diberi kode 1

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data atau data ringkasan berdasarkan pengolahan data mentah yang telah didapatkan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Kegiatan pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning*.

a. Editing (Penyuntingan Data)

Editing merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa hasil observasi. Peneliti telah memeriksa data untuk dikumpulkan dan tidak terdapat kekurangan, kemudian data tersebut telah dilengkapi dan diperbaiki. Data yang diperoleh dimasukkan kedalam ceklist sehingga dapat dikelompokkan sesuai dengan variabel dan nomor urut responden.

b. Coding (Pengkodean)

Coding merupakan pemberian tanda atau mengklasifikasikan jawaban dari responden ke dalam kategori tertentu. Kegiatan mengubah data huruf menjadi data angka sehingga mudah dalam menganalisa. Pemberian kode dilakukan peneliti untuk mempermudah pengelompokan data responden.

c. Entry data (memasukkan data)

Jawaban yang sudah diberi kode atau dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukkan data dapat dilakukan dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer dengan *Ms. Excel*.

d. Cleaning (Pembersihan Data)

Cleaning merupakan teknik pembersihan data penelitian, dengan melihat variabel penelitian apakah data sudah benar atau belum. Data yang sudah dimasukkan diperiksa kembali sejumlah sampel dari kemungkinan data yang belum di *entry*.

2. Analisis Data

Karena kedua variabel dependen dan independen berbentuk katagorik, maka analisis yang digunakan yaitu :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi responden berdasarkan : umur, jenis kelamin, tingkat Pendidikan dan sebagainya (Notoatmojo,2018).

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini secara univariat yaitu analisa data yang dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diamati sehingga dapat mendiskripsikan atau menggambarkan data tersebut dalam bentuk presentase dengan rumus.

$$P = \sum \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah frekuensi katagori

N = Jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan hasil analisis terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi. Analisa bivariat ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018), dengan rumus berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

Df = (k-1)(n-1)

X^2 = Nilai Chi-Square

Σ = Jumlah

O = Nilai observasi

E = Nilai ekspektasi (harapan)

K = Jumlah kolom

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p) yaitu :

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia.

F. Ethical Clearance

Dalam penelitian ini, etika kebidanan merupakan masalah yang sangat penting mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan surat ijin atau rekomendasi dari Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang untuk mendapatkan izin dari responden dengan menekankan masalah etika dalam penelitian kebidanan meliputi :

1. Kerahasiaan (Confidentiality)

Informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data akhir saja yang akan disajikan atau ditampilkan dalam forum akademik oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data akhir saja yang akan disajikan atau ditampilkan dalam forum akademik oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian.

3. Benefit

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat dari penelitian dan mengurangi potensi kerugian yang timbul sebagai akibat dari penelitian ini. Selain memberikan manfaat bagi peneliti. Penelitian ini juga memiliki manfaat yang signifikan bagi semua kebijakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

4. Justice

Semua partisipan yang menjadi subyek dalam penelitian ini diperlakukan dengan adil, dimana peneliti menggunakan data subyek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan kepada semua subyek penelitian.

5. Kejujuran

Dalam melakukan penelitian ini, mulai dari pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur.